

**MEKANISME SIMPANAN PRODUK SAWALAN MENURUT  
FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 (STUDI KASUS  
PADA KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)



Oleh :

**DESY FERYANZAH SAPUTRI**  
**NIM. 2012115124**

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Feryanzah Saputri

NIM : 2012115124

Jurusan : DIII Perbankan Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis mwnyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “MEKANISME SIMPANAN PADA PRODUK SAWALAN MENURUT FATWA DSN MUI NO/115/DSN-MUI/IX/2017 (STUDI KASUS DI KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN)” merupakan hasil karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri, kecuali referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 November 2018

Yang menyatakan,



Desy Feryanzah Saputri  
NIM. 2012115124

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Zawawi, M.A.**  
Jl. Mangin Timur IV  
Bangetayu Wetan, Genuk.

---

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : **Naskah Tugas Akhir**  
**Sdri. Desy Feryanzah Saputri**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
di –  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sudah telah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah tugas akhir saudara:


Nama : **Desy Feryanzah Saputri**  
NIM : **2012115124**  
Judul : **Mekanisme Simpanan Produk Sawalan Menurut Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dirunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikun Wr. Wb*

Pekalongan, 22 November 2018  
Pembimbing,

  
Dr. H. Zawawi, M.A.  
NIP. 19770625 200801 1 01



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418  
Website: febi.iaipekalongan.ac.id E-mail: febi@iaipekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari:

Nama : DESY FERYANZAH SAPUTRI  
NIM : 2012115124  
Judul Tugas Akhir : MEKANISME SIMPANAN PRODUK  
SAWALAN MENURUT FATWA DSN-MUI  
NO.115/DSN-MUI/IX/2017 (STUDI KASUS  
PADA KSPPS BMT ISTIQLAL  
PEKALONGAN)

Yang telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 28 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

**Dewan Penguji,**

Penguji I



Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19711223199903 1 001

Penguji II



M. Aris Safi'i, M.E.I  
NIP. 19851012201503 1 004

Pekalongan, 21 Februari 2019

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 19750220 199903 2 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. Syaddad (*tasyid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس                    ditulis                    *asy-syamsu*

الرجل                    ditulis                    *ar-rajulu*

السيدة                    ditulis                    *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر                    ditulis                    *al-qamar*

البدیع                    ditulis                    *al-badī'*

الجلال                    ditulis                    *al-jalāla*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت                    ditulis                    *umirtu*

شيء                    ditulis                    *syai'un*





## ABSTRAK

Nama : Desy Feryanzah Saputri

NIM :2012115124

Judul Tugas Akhir : Mekanisme Simpanan Produk Sawalan Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 (Studi Kasus pada KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme simpanan produk Sawalan serta Implementasi menurut FATWA DSN MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *Mudārabah* di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (*field research*) yang data-datanya diperoleh langsung dari BMT Istiqlal Pekalongan. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa dalam mekanismenya sudah sesuai dengan rukun *mudārabah* namun implementasi menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *mudārabah* belum sesuai. Karena pada praktiknya pembagian keuntungannya tidak disepakati secara jelas dan nasabah hanya mengisi formulir serta menyertakan modal awalnya saja. Tidak ada penjelasan akad apa yang akan digunakan jadi nasabah tidak mengetahui bahwa akan menerima nisbah bagi hasil sebagai keuntungan dari modalnya, dan nisbah bagi hasil yang akan diserahkan dalam bentuk barang sehingga nasabah hanya mengetahui bahwa itu merupakan bonus yang diberikan oleh BMT Istiqlal kepada mereka nasabah simpanan Sawalan bukan bagi hasil.

**Kata Kunci:** *Mekanisme, Akad Mudārabah, Produk Simpanan Sawalan*



## MOTTO

*“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”*

-QS. Al Zalzalah:7-



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “Mekanisme Simpanan Produk Sawalan Menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 (Studi Kasus Pasa KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan)”. Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selama mengikuti pendidikan DIII Perbankan Syariah sampai proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina, dan membimbing penulis untuk itu khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan serta Dosen Wali penulis.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati S.H M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.



5. Kedua Orang Tua, yang telah memberikan motivasi terbesar untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan baik.
6. Bapak/Ibu dosen khususnya Jurusan Perbankan Syariah yang telah membekali penulis dengan beberapa ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
7. Bapak Hadi Purnomo, selaku pimpinan di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan
8. Kepada Ibu Siti Nur Laela Q, S.Pdi. selaku Staf, yang telah memberikan kemudahan serta membantu kepada penulis untuk proses penulisan Tugas Akhir.
9. Teman-Teman Seperjuangan Mahasiswa DIII Perbankan Syari'ah IAIN Pekalongan angkatan 2015 khususnya teman teman sekelas, yang telah banyak berdiskusi dan bekerjasama dengan penulis selama masa pendidikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan harapan, oleh karena keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, tenaga serta literature bacaan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih.

*Shodaqollahul adzim.*

Pekalongan, 22 November 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Deklarasi .....	ii
Nota Pembimbing .....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	iv
Abstrak .....	ix
Motto.....	x
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
BAB I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II : Kerangka Teori	
A. Landasan Teori	
1. Akad <i>Mudārabah</i> .....	15
a. Pengertian <i>Mudārabah</i> .....	15
b. Landasan Hukum <i>Mudārabah</i> .....	17
c. Rukun <i>Mudārabah</i> .....	19





d. Syarat <i>Mudārabah</i> .....	21
e. Macam-Macam <i>Mudārabah</i> .....	21
f. Aplikasi Prinsip <i>Mudārabah</i> .....	23
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.115/DSN-MUI/IX/2017 Tentang <i>Mudārabah</i> .....	24
B. Tinjauan Pustaka	
1. Penelitian Terdahulu .....	32
BAB III : Gambaran Umum KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan	
A. Sejarah KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan .....	51
B. Lokasi KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan .....	52
C. Visi, Misi dan Tujuan KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan .....	53
D. Struktur Organisasi KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan .....	54
E. Produk-produk yang Ditawarkan oleh KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.....	55
BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian	
1. Mekanisme Simpanan Produk Sawalan di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan .....	62
a. Ketentuan Simpanan Produk Sawalan BMT Istiqlal Pekalongan .....	62
b. Persyaratan Pendaftaran Nasabah Simpanan Sawalan BMT Istiqlal Pekalongan .....	62
c. Ketentuan Umum Permohonan Simpanan Sawalan .....	63
d. Mekanisme Simpanan Sawalan .....	63
2. Implementasi Simpanan Sawalan dengan Akad <i>Mudārabah</i> .....	67
B. Pembahasan	
1. Mekanisme Simpanan Produk Sawalan di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan .....	70



2. Analisis Implementasi Simpanan Produk Sawalan	
Menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 .....	71
BAB V : Penutup	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
Daftar Pustaka .....	81
Lampiran .....	80



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Anggota Sawalan Tahun 2016-2018 .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	40





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan .....	54
Gambar 4.1	Skema Mekanisme Simpanan Sawalan dengan Akad <i>Mudārabah</i> pada KSPPS BMT Istiqlal .....	68





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara.....	85
Lampiran 2	Transkrip Wawancara.....	87
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	92
Lampiran 5	Formulir Pendaftaran Simpanan .....	93
Lampiran 6	Kartu Simpanan Paket Sawalan.....	94
Lampiran 7	Slip .....	95
Lampiran 8	Dokumentasi.....	96
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	97



## BAB I

### PEMBUKAAN

#### A. Latar Belakang

*Baitul Mal Wat Tamwil* sebenarnya merupakan dua kelembagaan yang menjadi satu, yaitu lembaga *Baitul Mal* dan *Baitul Tamwil* yang masing masing keduanya memiliki prinsip dan produk yang berbeda meskipun memiliki hubungan yang erat antara keduanya dalam menciptakan suatu kondisi perekonomian yang merata dan dinamis.<sup>1</sup>

Fungsi *Baitul Maal wat Tamwil* yang sebenarnya dalam konsepsi Islam merupakan alternatif kelembagaan keuangan syariah yang memiliki dimensi sosial dan produktif dalam skala nasional bahkan global, dimana denyut nadi perekonomian umat terpusat pada fungsi kelembagaan ini yang mengarah pada hidupnya fungsi-fungsi kelembagaan ekonomi lainnya. Dalam perkembangan selanjutnya di Indonesia, didorong oleh rasa keprihatinan yang mendalam terhadap banyaknya masyarakat miskin (*nota bene*-nya umat Islam) yang terjerat oleh rentenir dan juga dalam rangka usaha memberikan alternatif bagi mereka yang ingin mengembangkan usahanya, namun tidak dapat berhubungan secara langsung dengan

---

<sup>1</sup>Jamal Lulail Yunus, S.E., M.M, *Manajemen Bank Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press), hlm.33

perbankan Islam (baik BMI maupun BPRS) dikarenakan usahanya tergolong kecil dan mikro.<sup>2</sup>

*Baitul Mal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti: zakat, infaq dan sedekah. Adapun *Baitul Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*). Karena itu, meskipun mirip dengan bank Islam, bahkan boleh dikata menjadi cikal bakal dari bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank.<sup>3</sup>

Seperti penjelasan diatas, dalam *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) juga terdapat penghimpunan dana. Dalam perhimpunan dana tersebut salah satunya terdapat pada tabungan atau simpanan produk Sawalan (Simpanan Awal Lebaran) yang terdapat pada BMT Istiqlal. Tabungan atau simpanan Sawalan ini merupakan tabungan yang sifatnya tabungan berjangka.

<sup>2</sup> Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Cet.ke-1, (Jakarta: Prenadamedia Group,2010), hlm.363.

<sup>3</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam...*

Simpanan produk Sawalan ini digunakan untuk persediaan selama puasa. Sawalan atau Simpanan Awal Lebaran ini berbeda dengan simpanan Sifitri, jika simpanan Sifitri digunakan untuk simpanan yang digunakan untuk persiapan lebaran lain dengan Sawalan yang diperuntukan untuk persediaan selama bulan puasa.

Simpanan ini merupakan simpanan yang bisa membantu anggota produk Sawalan saat bulan puasa karena harga sembako pada saat bulan puasa tersebut cenderung melonjak naik yang mana diharapkan dengan adanya produk Sawalan ini nantinya bisa membantu anggota produk sawalan dalam persediaan selama bulan puasa.<sup>4</sup>

**TABEL 1.1. Jumlah Nasabah Anggota Sawalan Tahun 2016-2018**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2016	550
2	2017	588
3	2018	600

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya nasabah atau anggota yang mengikuti produk Sawalan mengalami peningkatan yang signifikan, yang artinya setiap tahunnya peminat untuk produk Sawalan juga meningkat.

Dalam prakteknya akad yang digunakan dalam Produk Sawalan (Simpanan Awal Lebaran) adalah akad *mudārabah* dimana nasabah tidak

<sup>4</sup> Hidayatul Mufidah, Pembukuan di BMT Istiqlal, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 Juli 2018.

membatasi pihak BMT untuk menggunakan dananya. Setiap minggunya nasabah atau anggota produk Sawalan menyeter uang sebesar Rp 13.500 setiap seminggu sekali selama 10 bulan. Simpanan Sawalan tersebut diambil di pertengahan puasa atau sekitar puasa dua minggu. Nisbah atau bagi hasil untuk produk Sawalan ini sudah ditetapkan oleh BMT Istiqlal sebesar 35% untuk nasabah dan 65% untuk pihak BMT. Besarnya nisbah sudah ditentukan oleh pihak BMT bukan dari kesepakatan bersama antara pihak BMT dengan nasabah sehingga ini tidak sesuai dengan pembagian nisbah pada akad *mudārabah* menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017. Nisbah atau bagi hasil ini diberikan kepada nasabah dalam bentuk souvenir atau barang yang senilai dengan besarnya nisbah yang didapat nasabah tersebut. Souvenir yang didapat setiap tahunnya berbeda beda.<sup>5</sup>

Dari latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan produk Sawalan (Simpanan Awal Lebaran). Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian tersebut dengan judul “*Mekanisme Simpanan Produk Sawalan Menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan)*” untuk mengetahui mekanisme serta implementasinya produk Sawalan yang menurut Fatwa DSN MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 di BMT Istiqlal.

---

<sup>5</sup> Hidayatul Mufidah, Pembukuan di BMT Istiqlal, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 Juli 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme simpanan produk sawalan pada KSPPS BMT Istiqlal?
2. Bagaimana implementasi simpanan produk sawalan pada KSPPS BMT Istiqlal menurut Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mekanisme simpanan produk sawalan pada KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi simpanan produk sawalan menurut fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini untuk memenuhi tugas sebagai mahasiswa D3 Perbankan Syariah dalam meraih gelar Diploma.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ataupun referensi ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah terutama mengenai simpanan yang ada pada BMT Istiqlal Pekalongan



- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi serta gambaran mengenai mekanisme simpanan produk Sawalan serta implementasi menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017.

## 2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama penulis berada dibangku kuliah serta mampu memberikan wawasan kepada para pembaca dan mengharapakan hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis dan pihak jurusan.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Mekanisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mekanisme adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelola suatu usaha atau kegiatan tertentu.<sup>6</sup>

### 2. Produk Sawalan

Simpanan Awal Lebaran atau yang biasa disingkat dengan sawalan adalah produk simpanan yang diperuntukan untuk persiapan persediaan selama bulan puasa. Dimana nantinya nasabah atau anggota yang mengikuti simpanan produk sawalan akan menerima simpanannya

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1993), hlm.460.

dalam bentuk sembako. Simpanan diambil pada bulan puasa. Biasanya dipertengahan puasa <sup>7</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang artinya data-data yang digunakan didalam penelitian adalah data yang diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan mengenai mekanisme simpanan produk Sawalan serta implementasi nya menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang artinya peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>8</sup> Dalam pendekatan ini, penulis memperoleh data-data yang berupa informasi maupun tulisan dari cara melakukan wawancara dengan kepala BMT, pembukuan dan nasabah di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Nur Aini, bagian SDM dan Internal Audit BMT Istiqlal, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 Juli 2018.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, ke-17, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan yang beralamat di Jl. Sulawesi No.2 Pekalongan (Sebelah Selatan Pasar Anyar), No Telepon (0285) 431509,421954.

### b. Waktu dan Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu mempersiapkan *schedule* dan waktu penelitian termasuk pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan penulis secara bertahap terhitung sejak Juli sampai Oktober 2018.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati yaitu data yang diperoleh dari para narasumber saat penulis melakukan penelitian lapangan. Sumber data primer ini antara lain berupa informasi-informasi tentang mekanisme produk Sawalan serta implementasinya menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan yaitu Bapak Abdul Mu'im selaku DPS BMT Istiqlal, Ibu Hidayatul Mufidah selaku bagian pembukuan yang juga merangkap sebagai bagian simpanan,

selanjutnya dengan Putri selaku teller di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan lalu dengan Bapak Shodiq selaku kepala cabang di Kantor KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan dan dengan Ibu Ekma Sulistiyaningsih selaku nasabah atau anggota Sawalan.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari pihak lain yang bertujuan untuk menganalisis data primer, antara lain berupa dokumentasi dan literatur buku penunjang.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang mekanisme simpanan produk Sawalan di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan serta implementasinya menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017. Referensi tersebut dapat berupa data dokumentasi. Selain itu, penulis juga menggali data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti pustaka berupa buku-buku atau informasi-informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>9</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2003), hlm. 127.

**a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data seperti gambaran umum mengenai KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan, khususnya penulis mendatangi BMT untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penerapan Fatwa DSN-MUI No 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *Mudārabah* dalam simpanan produk Sawalan. Data ini diperoleh salah satunya dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan datang langsung ke tempat penelitian BMT Istiqlal kurang lebih 7 kali.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan beberapa pihak, yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan.<sup>10</sup> Penulis menggunakan metode ini agar mendapatkan data-data mengenai mekanisme simpanan produk Sawalan serta implementasinya implementasinya menurut Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan. Dalam teknik ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan yaitu dengan Bapak Abdul Mu'im selaku

---

<sup>10</sup> Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galio Indonesia, 1988), hlm. 212.

DPS untuk BMT Istiqlal, Ibu Hidayatul Mufidah selaku bagian pembukuan dan bagian simpanan, selanjutnya dengan bapak Shodiq selaku kepala cabang di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan dan dengan Ibu Ekma Sulistiyaningsih selaku nasabah atau anggota simpanan produk Sawalan.

**c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang berisi penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan sengaja ditulis untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh pedoman dari teori yang dipakai untuk memperoleh pedoman dari teori yang dipakai untuk memperoleh data-data dari buku yang berkaitan dengan permasalahan dalam tugas akhir ini.<sup>11</sup> Penulis memperoleh keterangan serta data-data berupa arsip-arsip, dokumen, brosur, dan modul KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

**5. Triangulasi Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya dilakukan dengan triangulasi. Uji keabsahan triangulasi ini dilakukan dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dilakukan dengan alat-alat statistik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1982), hlm. 391

<sup>12</sup> M. Bn, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 261.

#### a. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak dari KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan dan nasabah atau anggota dari simpanan Sawalan untuk kemudian dibandingkan antara data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

#### b. Triangulasi dengan Metode

Dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di wawancara dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

### 6. Metode Analisis Data

Metodelogi analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam mengambil kesimpulan maka pengelolaan data dalam tugas akhir ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 244.



dengan menganalisis dari teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

### G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang hendak dibahas oleh penulis dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

#### BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### BAB II Tinjauan Pustaka

Mencakup tentang Landasan Teori simpanan Sawalan, pengertian, rukun dan syarat, serta dasar hukum akad *Mudārabah*, mekanisme simpanan produk sawalan serta implementasinya menurut fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 dan Telaah Pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang relevan.

#### BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Mencakup Sejarah, Lokasi Penelitian, Visi dan Misi, Struktur Organisasi KSPPS BMT Istiqlal.

#### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian mengenai Mekanisme Simpanan Produk Sawalan serta Implementasinya menurut Fatwa DSN-MUI

No.115/DSN-MUI/IX/2017 yang ada pada KSPPS BMT Istiqlal  
Pekalongan.

**BAB V** Penutup

Berisi tentang simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Simpanan Sawalan merupakan simpanan yang bertujuan untuk perencanaan maupun persediaan untuk selama bulan puasa yang akan datang. Simpanan Sawalan ini diperuntukan bagi semua kalangan namun mayoritas yang mengikuti simpanan Sawalan adalah masyarakat menengah kebawah dimana masyarakat ini merasa terbantu dengan adanya produk Sawalan. Besarnya setoran yang dilakukan oleh nasabah simpanan Sawalan ini yaitu sebesar Rp 13.500 dan berlaku kelipatannya. Jangka waktu simpanan ini yaitu 40 minggu atau 10 bulan dimana setoran dilakukan setiap minggunya. Nasabah akan menerima buku tabungan sebagai bukti bahwa nasabah tersebut merupakan nasabah atau anggota produk Sawalan.
2. Produk Sawalan ini menggunakan akad *Mudārabah* (bukan akad *wadiah*) dimana *shahibul maal* tidak membatasi pihak BMT Istiqlal selaku sebagai *mudārib* yang mengelola modal milik nasabah baik tempat, jenis usaha, waktu dan sebagainya. Nasabah selaku *shahibul maal* akan menerima bagi hasil sebagai keuntungan karena sudah menyerahkan modalnya. Besarnya bagi hasil yang telah ditetapkan oleh BMT Istiqlal yaitu sebesar 35% untuk nasabah dan 65% untuk BMT

Istiqlal. Besarnya bagi hasil tersebut tidak dijelaskan diawal akad sehingga nasabah tidak tahu bahwa nasabah akan menerima bagi hasil. Jelas ini kurang tepat karena nasabah hanya tahu bahwa dia akan menyetorkan modalnya saja. Karena pada akad *Mudārabah* besarnya bagi hasil harus dijelaskan diawal akad. Ini sudah diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memiliki saran, sebagai berikut:

1. Bagi nasabah, apabila akan melakukan melakukan simpanan lebih baik menanyakan secara mendetail terlebih dahulu kepada pihak BMT Istiqlal selaku pengelola modalnya. Apakah ada suatu perjanjian yang harus disepakati antar kedua belah pihak.
2. Bagi pihak BMT Istiqlal, lebih baik agar nasabah atau calon nasabah dijelaskan lebih mendetail tentang produk yang akan diikuti oleh calon nasabah maupun nasabah, walaupun produk tersebut merupakan simpanan yang kecil. Dan juga agar BMT Istiqlal menjelaskan tentang akad yang akan digunakan pada produk Sawalan serta besaran bagi hasil pada produk Sawalan ini yang nantinya akan diterima oleh pihak nasabah. Dalam pelaksanaannya, simpanan Sawalan ini sudah sesuai dengan rukun *Mudārabah* namun ada beberapa poin yang belum sesuai dengan Fatwa DSN dan

oleh karenanya pihak BMT agar menyesuainya sesuai dengan fatwa DSN.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- A.Karim, Adiwarman. 2014. Bank Islam: Analisis Fikih dan Keungan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2010. Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam. Jakarta: Amzah.
- Bungin, M. Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1982. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Huda Nurul dan Heykal Mohamad. 2010. Lembaga Keuangan Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Keraf, Gorys. 2002. Komposisi. Yogyakarta: BFF.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Erlangga.
- Mardani. 2014. Hukum Bisnis Syariah. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mardani. 2012. Fiqh Muamalah Syariah: Fiqh Muamalah. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Muhammad. 1988. Metodologi Penelitian. Jakarta: Galio Indonesia.

Sahrani, Sohari Dan Ru'fah Abdullah. Fikih Muamalah. Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia.

Syafe'i, Rachmat. 2004. Fiqih Muamalat : Untuk IAIN STAIN PTAIS dan Umum. Bandung:Pustaka Setia.

Tirmidzi, Ahmad. 2013. Ringkasan Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Wiroso. 2005. Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah. Jakarta: PT Grasindo.

Yunus, Jamal Lulail. Manajemen Bank Syariah Malang: UIN-Malang Press.

#### **B. Dokumen**

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.115/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Mudarabah

Brosur Simpanan Sawalan BMT Istiqlal Tahun 2017- Sekarang.

Buku Tentang BMT Istiqlal Pekalongan

#### **C. Tugas Akhir dan Skripsi**

Afiah. 2015. *Implementasi Akad Mudarabah Pada Produk Simpanan Berjangka di Koperasi Pemuda Buana (Kopena) Cabang Kedungwuni Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Agustianto Muchamad Andre. 2016. *Analisis Produk Tabungan MDA Berjangka BMT-UGT Sidogiri Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga



- Agustina, Meta. Pelaksanaan Tabungan MabruJunior Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Solok. Padang:UIN Imam Bonjol.
- Billah, Mulukhah. 2016. Penerapan Akad Mudhaabah Pada Poduk SiRela (Simpanan Suka Rela Lanca) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara. Semarang: UIN Walisongo
- Farida, Rizkaumi. 2015. Implementasi Akad Mudarabah Mutlaqah Pada TABUNGAN btn Prima iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) tbk Kantor Cabang Pembantu Syariah Jombang. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Kusriatun, Nofi. 2017. Penerapan Akad Mudarabah Mutlaqah Pada Produk Simpanan Berjangka (SIMKA) di Kopena Pekalongan. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Rahmawati, Uliya Ulfa. 2016. *Analisis Penerapan Akad Mudarabah pada Tabungan Pendidikan Anak Sekolah (TAPENAS) di Bank Syariah Mandiri Cabang Temanggung*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Rahmasari, Anita. 2016. *Implementasi Akad Mudarabah Mutlaqah Pada Tabungan Impian di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Ajibarang*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rufaida, Umi Sulaim. 2016. Implementasi Simpanan Mudarabah Pada Syarikah Takafful Ibnu Affan Songkhla Thailand Selatan dan BMT Istiqomah Bago Tulungagung Indonesia. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Zuliana, Mega. 2016. Pelaksanaan Akad Mudarabah Pada Simpanan di BMT Walisongo Semarang.

Wahyuningsih, Dias. 2016. Penerapan Sistem Bagi Hasil Akad Mudarabah Pada Tabungan Tamara di BMT El- Amanah Kenda. Semarang: UIN Walisongo.

#### **D. Wawancara**

Abdul Mu'im, Dewan Pengawas Syariah BMT Istiqlal Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 2 Februari 2019.

Putri, Teller BMT Istiqlal Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 3 Juli 2018.

Shodiq Hudoyo. Ka.Cab (Kepala Cabang) BMT Istiqlal Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 25 Oktober 2018.

Hidayatul Mufidah. Pembukuan BMT Istiqlal Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 25 Oktober 2018.

Ekma Sulistyaningsih. Nasabah Simpanan Sawalan BMT Istiqlal Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 25 Oktober 2018.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Desy Feryanzah Saputri  
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 27 Desember 1997  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jl. Tondano, Poncol Gg 12b Gumuk Permai  
Phone : 0895361436359

### B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri Keputran 02 Pekalongan  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 07 Pekalongan  
Tahun 2012-2015 : SMK Negeri 02 Pekalongan



**SURAT – KETERANGAN**

No. : 3159/BIQ/XII/2018

General Manager BMT Istiqlal menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : DESY FERYANZAH SAPUTRI  
NIM : 2012115124  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam  
Judul TA : **MEKANISME SIMPANAN PRODUK SAWALAN  
MENURUT FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-  
MUI/IX/2017 (STUDI KASUS PADA BMT ISTIQLAL  
PEKALONGAN**  
NAMA PT : IAIN PEKALONGAN

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di BMT Istiqlal Pekalongan.  
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Desember 2018  
BMT Istiqlal Pekalongan  
Baitul Ma'wat Tamwil  
KJKB BMT ISTIQLAL  
Media Amanah Usaha Ummat  
**HADI PURNOMO, SE**  
General Mananger



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DESY FERYANZAH SAPUTRI**

NIM : **2012115124**

Jurusan/Prodi : **D3 Perbankan Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“MEKANISME SIMPANAN PRODUK SAWALAN MENURUT FATWA DSN-MUI  
NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 (STUDI KASUS PADA KSPPS BMT ISTIQLAL  
PEKALONGAN)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



**DESY FERYANZAH SAPUTRI**  
**NIM. 2012115124**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

